

Dikirim : 20 Mei 2022
Direvisi : 20 Juni 2022
Disetujui : 3 Juli 2022

ICJ
(Initium Community Journal)
Online ISSN : 2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Sosial Media, Anak, Pengetahuan

Keywords : *Dengue Fever, Knowledge, Dengue Fever Prevention*

Korespondensi Penulis:

Yulianti Wulandari

woelan@gmail.com



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN EDUKASI ANAK TENTANG DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN

FISIK DAN MENTAL DI TPQ BAITUSSALAM TIBAN INDAH

Yulianti Wulandari¹⁾, Loren Julia S²⁾, Nurul Fitrianingsih³⁾, Septi Nurhaliza.Z⁴⁾

1,2,3,4) Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros Batam

e-mail: woelan@gmail.com, lorenjulia216@gmail.com, fitrianingsihnurul3gmail.com,
septiinurhaliza@gmail.com

ABSTRACT

The development of social media with various features that can be accessed anywhere has made more and more social media users from various circles such as children. The use of social media with its various impacts needs to be socialized to children from an early age because currently social media has positive and negative impacts on physical and mental health. The general purpose of this outreach activity to children at TPQ Baitussalam Tiban Indah is to describe children's knowledge about the positive and negative impacts of using social media for physical and mental health. The method in this socialization activity is health education using a quantitative approach, meaning that the information presented is in the form of numbers, while the qualitative approach means that the information presented is in the form of questions and data collection is carried out face-to-face and interacting with respondents. pre-test and post-test. The samples in this study were elementary school students in grades 4 and 6 at TPQ Baitussalam. The number of samples used as many as 15 respondents. The instrument used is a questionnaire with 10 questions to assess the level of students' knowledge of social media and the positive and negative impacts to physical and mental disorders. Questionnaires were given before and after educational activities to measure the extent of respondents' understanding. it can be concluded that there is a significant difference between the pre-test and post-test conducted by the children at TPQ Baitussalam Tiban Indah. The suggestion for TPQ Baitussalam Tiban Indah is to include activities to increase the knowledge of teenagers or children about social media, the positive and negative impacts of using social media into the schedule where there is a special day for providing counseling lessons every week. This can be done in class.

Keywords: *Dengue Fever, Knowledge, Dengue Fever Prevention*

ABSTRAK

Perkembangan media sosial dengan berbagai fitur yang dapat diakses dimanapun membuat semakin banyak pengguna media sosial dari berbagai kalangan seperti Anak. Penggunaan media sosial dengan berbagai dampaknya perlu disosialisasikan kepada anak sejak dini karena saat ini media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap kesehatan fisik dan mental. Tujuan umum dari kegiatan sosialisasi kepada anak-anak di TPQ Baitussalam Tiban Indah ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial bagi kesehatan fisik maupun mental. Metode dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan Pendekatan kuantitatif artinya informasi yang disajikan berupa angka, sedangkan pendekatan kualitatif artinya informasi yang disajikan berupa pertanyaan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan responden.. Hasil kegiatan dari Penelitian ini menggunakan rancangan pre test dan post test. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa/i Sekolah Dasar kelas 4 dan 6 di TPQ Baitussalam. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisioner dengan banyak 10 pertanyaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan siswa/i terhadap media sosial dan dampak positif serta negatif hingga gangguan fisik dan mental. Kuisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman responden. dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test yang dilakukan oleh para anak di TPQ Baitussalam Tiban Indah. Saran untuk pihak TPQ Baitussalam Tiban Indah ini adalah untuk memasukkan kegiatan peningkatan pengetahuan remaja ataupun anak tentang media sosial, dampak positif serta dampak negatif dari penggunaan media sosial ke dalam jadwal di mana ada hari yang khusus untuk pemberian pembelajaran konseling di setiap minggunya. Hal ini dapat dilakukan dalam perkelas.

Kata Kunci : Sosial Media, Anak, Pengetahuan

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi sekarang ini sangat pesat dan semakin canggih. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang. Sepertinya gadget dapat memberikan dampak yang begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan. Sekarang ini setiap orang di seluruh dunia pasti sudah memiliki gadget. Tak jarang kalau sekarang ini banyak orang yang memiliki lebih dari satu gadget. Ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Saat ini perkembangan teknologi semakin berkembang seperti semakin banyaknya media sosial. Media sosial merupakan sekelompok aplikasi yang menggunakan basis internet serta penggunaan teknologi web yang di dalamnya terdapat penciptaan atau pertukaran informasi oleh penggunaanya (Kaplan & Haenlein, 2010). Beberapa media sosial yang banyak digunakan saat ini yaitu Facebook, Twitter, Whatsapp, Tik-tok, Instagram, Line, Brainly dan Google+ (O'Keefe & Clarke, 2011; We Are Social, 2016; Atila, 2018). Perkembangan media sosial dengan berbagai fitur yang dapat diakses dimanapun membuat semakin banyak pengguna media sosial dari berbagai kalangan. Di Indonesia jumlah pengguna media sosial aktif pada tahun 2015 adalah 79 juta (We Are Social, 2015). Sementara itu pada tahun 2016 terdapat pengguna media sosial sebanyak 129, 2 juta (97,4%) (APJII, 2016). Media sosial memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Berdasarkan hasil penelitian oleh Wijaya & Godwin (2012), beberapa dampak positif dari penggunaan media sosial seperti memberikan pengaruh pada kehidupan dunia nyata pada remaja secara prososial dan juga antisosial.

Secara prososial, media sosial menjadi media pertemanan, sarana pertukaran informasi, memperluas wawasan serta berbisnis online yang dapat memberikan keuntungan materi. Selanjutnya secara antisosial, media sosial dapat menimbulkan pertengkaran di media sosial, penyebarluasan foto-foto yang tidak pantas, status-status yang tidak membangun dan lain sebagainya. McDool et al (2016 dalam Sari et al, 2018) menyebutkan bahwa satu jam saja remaja menggunakan media sosial dalam sehari akan mengakibatkan kerugian karena adanya cyberbullying, penurunan aktivitas tatap muka serta peningkatan terjadinya perbandingan sosial. Remaja cenderung terpengaruh serta mudah percaya terhadap isi media sosial dan akan mempengaruhi konsep diri remaja. Hasil penelitian lainnya oleh Tartari (2015) di Albania, dampak positif dari penggunaan media sosial oleh remaja adalah meningkatkan interaksi berkomunikasi, mendapatkan informasi dan mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan dampak negatif penggunaan media sosial yaitu remaja memiliki risiko depresi Facebook, cyberbullying dan juga dapat mengakibatkan terjadinya pelecehan seksual secara online. Masa remaja saat ini dengan penggunaan media sosialnya sangat perlu diperhatikan. Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi serta psikis. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti dkk, 2009). Monks (2004) membagi kelompok remaja menjadi tiga yaitu remaja awal dengan rentang usia 12 sampai dengan 15 tahun, remaja pertengahan yaitu rentang usia 15-18 tahun, dan remaja akhir dengan rentang usai 18 sampai dengan 21 tahun. Masa remaja ini merupakan masa yang sangat penting dimana adanya peralihan dari masa kanak-kanak menjadi masa dewasa yang terjadi berbagai perubahan seperti perubahan fisik, seksual, psikologis maupun mental. Adanya perubahan-perubahan ini maka perlu diperhatikan karena akan mengakibatkan respon berbeda pada diri remaja. Penggunaan media sosial dengan berbagai dampaknya perlu disosialisasikan kepada remaja. Hal ini dikarenakan hampir sebagian besar remaja menggunakan media sosial lebih dari 1 dari smartphone yang dimiliki serta penggunaan yang terus-menerus. Media sosial memberikan ruang kebebasan bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya. Berbagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh remaja baik itu menampilkan kebahagiaan ataupun kesedihan yang dirasakan. Hal ini akan juga mempengaruhi konsep diri remaja. Oleh sebab itu, salah satu bentuk informasi yang diberikan adalah berupa pengetahuan terkait dampak penggunaan media sosial. Menurut Adlany (2010) pengetahuan (knowledge) adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai sumber. Berdasarkan penelitian oleh Wawan (2009) menyebutkan bahwa hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan antara lain lingkungan, pendidikan, teman sebaya, media massa, sosial budaya, ekonomi, dan pengalaman. Tujuan dari kegiatan sosialisasi kepada anak-anak di TPQ Baitussalam Tiban Indah ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial bagi kesehatan fisik maupun mental. Metode dalam kegiatan sosialisasi ini adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan Pendekatan kuantitatif artinya informasi yang disajikan berupa angka, sedangkan pendekatan kualitatif artinya informasi yang disajikan berupa pertanyaan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan responden.

Hasil kegiatan dari Penelitian ini menggunakan rancangan pre test dan post test. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa/i Sekolah Dasar kelas 4 dan 6 di TPQ Baitussalam. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisisioner dengan banyak 10 pertanyaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan siswa/i terhadap media sosial dan dampak positif serta negatif hingga gangguan fisik dan mental. Kuisisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman responden. dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test yang dilakukan oleh para anak di TPQ Baitussalam Tiban Indah. Saran untuk pihak TPQ Baitussalam Tiban Indah ini adalah untuk memasukkan kegiatan peningkatan pengetahuan remaja ataupun anak tentang media sosial, dampak positif serta dampak negatif dari penggunaan media sosial ke dalam jadwal di mana ada hari yang khusus untuk pemberian pembelajaran konseling di setiap minggunya. Hal ini dapat dilakukan dalam perkelas.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan atas kerjasama antara TPQ Baitussalam Tiban Indah dengan Universitas Awal Bros. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan & edukasi anak tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan fisik dan mental. Dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi yang disajikan berupa angka, sedangkan pendekatan kualitatif artinya informasi yang disajikan berupa pertanyaan dan pengumpulan data dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan responden. Penelitian ini menggunakan rancangan *pre test* dan *post test*. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa/i Sekolah Dasar kelas 4 dan 6 di TPQ Baitussalam. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 15 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuisisioner dengan banyak 10 pertanyaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan siswa/i terhadap media sosial dan dampak positif serta negatif hingga gangguan fisik dan mental. Kuisisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan edukasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman responden.

1. Tahap perencanaan dan persiapan

- a. Mempersiapkan tempat kegiatan penelitian serta alat dan bahan untuk mempermudah proses penyampaian informasi edukasi kepada siswa/i.
- b. Menghubungi pemimpin TPQ Baitussalam terkait kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Mengajukan surat tugas perjalanan dinas dari kampus, agar dapat diterima di tempat tujuan.
- d. Mempersiapkan media presentasi berupa karton yang dituliskan materi terkait media sosial
- e. Menyusun kuisisioner
- f. Memastikan kelengkapan, mulai dari materi, bahan yang akan disajikan hingga *gift*.

2. Tahap pelaksanaan dan proses

- a. Sebelum penjabaran materi, peserta diberikan kuisisioner *pre test*.
- b. Penyajian materi dengan media berupa karton. Dilakukan kurang lebih setengah jam. Ditutup dengan pertanyaan dan pemberian *gift* bagi pemenang.
- c. Pemberian lembar kuisisioner *post test* terkait materi media sosial
- d. Penutupan kegiatan setelah rangkaian acara terlaksana

3. Tahap evaluasi

Tahap mengevaluasi hasil *pre* dan *post test*. Kegiatan edukasi dapat dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkatan pemahaman dan pengetahuan siswa/I pada saat sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 1. Pemaparan materi



Gambar 2. Pemberian *gift*



Gambar 3. Foto bersama

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di TPQ Baitussalam Tiban Indah Sekupang pada hari Jumat, 18 Maret 2022 dengan jumlah responden sebanyak 15 orang

Tabel 1. Hasil Pre test dan Post Tes

Variabel	Pre test		Post test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat Setuju	4	20%	10	70%
Setuju	8	60%	3	20%
Tidak Setuju	3	20%	2	10%
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan table diatas didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengalami kenaikan setelah dilakukannya edukasi tentang dampak penggunaan media sosial. Hal ini berarti terdapat perubahan tingkat pengetahuan responden dimana sebelum dilakukannya edukasi dampak penggunaan media sosial mayoritas tingkat pengetahuan responden tentang dampak penggunaan media sosial kurang setuju yaitu sebanyak 60 % dan setelah dilakukannya edukasi dampak penggunaan media sosial terjadi peningkatan pengetahuan dimana lebih dari separuh responden berada pada taraf sangat setuju atau sebanyak 70%. Hal ini membuktikan bahwa pemberian edukasi dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan fisik dan mental dengan cara memberikan edukasi lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak. Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa informasi yang diterima melalui edukasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan anak yang lebih baik.

Untuk meningkatkan pengetahuan dapat berhasil apabila disertai persiapan yang matang dan pelaksana menguasai sarannya, fasilitator harus menguasai materi secara maksimal harus mengatur secara tepat dan dapat memanfaatkan sarana belajar yang terbatas. Sehingga memungkinkan adanya keberhasilan dalam peningkatan pengetahuan anak. Selain itu pemilihan media yang menarik dan komunikatif juga berpengaruh terhadap antusias anak dalam menerima informasi yang disampaikan oleh narasumber.

D. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan penelitian tentang upaya peningkatan pengetahuan & edukasi anak tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan fisik dan mental di TPQ Baitussalam Tiban Indah, Sekupang yang dihadiri sebanyak 15 responden. Setelah dilakukannya kegiatan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Pengetahuan & Edukasi Anak tentang Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Fisik dan Mental di TPQ Baitussalam Tiban Indah, Sekupang” didapatkan adanya perubahan tingkat pengetahuan responden dimana sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan tentang dampak penggunaan media sosial, tingkat pengetahuan anak tentang dampak penggunaan media sosial kurang setuju yaitu sebanyak 60% dan setelah dilakukannya edukasi dampak penggunaan media sosial terjadi peningkatan pengetahuan dimana lebih dari separuh responden berada pada tingkat pengetahuan yang sangat setuju yaitu sebanyak 70%. Oleh karena itu, perlu kontrol diri, regulasi emosi, dan sikap bijak dalam menggunakan media sosial agar dapat memperoleh manfaat yang baik dalam penggunaannya.

F. Daftar Pustaka

- Sari, H. T. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negative Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan PEER Group Di SMP 21 Pekanbaru*
- Nadya, R. W. (2020). *Penggunaan Media Sosial Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental*
- Chusna, A. P. (2020). *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*
- Janitra, A. P. (2021). *Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengelolaan Kesehatan Mental Remaja Di Era Pandemi*
- Susilowati, I. (2020). *Penyuluhan penggunaan gadget yang bijak dan aman*
- Triastuti, E. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*
- Bikriyah, N. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Peserta Didik Di SMPN 166 Jakarta*
- Septiana, Z. N. (2021). *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Dan Kesejahteraan Sosial Remaja Di Masa Pandemi COVID-19*